



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 4210 - 4221

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perilaku Prokratisnasi Akademik Siswa

Nur Linda^{1✉}, Muh. Khaeul Ummah BK², Moh Rudini³

Universitas Madako Tolitoli, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: lindalinda4443@gmail.com¹, muhkhaerulummahnk27@gmail.com²,
muhammadrudini87@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dan dampaknya terhadap perilaku prokratisnasi akademik siswa. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh signifikan dari peran orang tua terhadap prokratisnasi akademik di SDN 7 Tolitoli. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan total populasi sebanyak 105 siswa dari kelas II, III, IV, dan V, yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, foto, dan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan antara peran orang tua dan perilaku prokratisnasi akademik sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak dan H_a (ada pengaruh) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Mengenali gejala prokratisnasi akademik yang sering dialami siswa di SDN 7 Tolitoli penting untuk mendorong partisipasi guru dan melibatkan orang tua siswa dalam mencari solusi terbaik, agar gejala prokratisnasi yang mengganggu aktivitas sehari-hari siswa dapat diatasi dan tidak menghambat perkembangan akademik mereka.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perilaku Prokratisnasi Akademik

Abstract

This study aims to investigate the role of parents and their impact on students' academic procrastination behavior. The goal is to identify the significant influence that parental involvement has on academic procrastination among students at SDN 7 Tolitoli. The research employs a quantitative approach through surveys conducted with a total population of 105 students. The sample includes students from grades II, III, IV, and V, selected using purposive sampling techniques. Data collection was performed through questionnaires, documentation, and analysis with SPSS software. The findings reveal a significant relationship between parental involvement and academic procrastination behavior, with a p-value of $0.002 < 0.05$. This indicates that H_0 (no influence) is rejected while H_a (there is influence) is accepted, demonstrating that the independent variable affects the dependent variable. Recognizing the signs of academic procrastination frequently observed in students at SDN 7 Tolitoli encourages teacher engagement and the inclusion of parents in identifying effective solutions to address these procrastination patterns that hinder students' academic progress.

Keywords: *The role of parents, students' academic, procrastination behavior*

Copyright (c) 2024 Nur Linda, Muh. Khaeul Ummah BK, Moh Rudini

✉ Corresponding author :

Email : lindalinda4443@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8865>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Mengulur waktu dikenal prokrastinasi (Alika K et al., 2023; Purwasih & Sahnan, 2022). Tindakan menunda-nunda yang ditunjukkan oleh setiap seorang dalam menyelesaikan pekerjaan ini dapat memiliki berbagai alasan. (Khoeriyah & Kamal, 2023; Reviandy Azhar Ramdhani et al., 2024). Kebiasaan mengulur pekerjaan ini dipandang negatif, sebab individu tampak kesusahan menghabiskan tugas tepat waktu, menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan pekerjaan, dan sering kali hanya menyelesaikan tugas menjelang batas akhir (Astari, 2022; Trisiana et al., 2023).

Permasalahan utama yang didapatkan di sekolah khususnya di kelas II, III, IV, dan V di SDN 7 Tolitoli Jl. Lajang Kel. Sidoarjo Kec. Baolan yaitu terdapat beberapa siswa yang masih memiliki perilaku *prokratisnasi* atau menunda-nunda tugas atau pekerjaan sekolah yang disebabkan oleh minimnya pengawasan dari wali pada murid disebabkan murid menjadi malas belajar dan lebih sering bermain *gadget*, sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei maka hasil dari hipotesis ada dua kemungkinan yaitu terdapat adanya pengaruh positif dan pengaruh negatif peran orang tua terhadap perilaku *prokratisnasi* akademik siswa sehingga dapat dilihat dua aspek tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 7 Tolitoli yang beralamat di Pelabuhan Dede Jl. Lajang, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, di kelas II, III, IV, dan V masih ada siswa yang memiliki perilaku *prokratisnasi* atau menunda-nunda tugas atau pekerjaan sekolahnya. Dari informasi yang peneliti dapatkan dari guru dan beberapa siswa bahwa siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan karena kurangnya bimbingan atau peran orang tua di rumah. Sehingga siswa di rumah malas belajar, dan sering bermain *gadget* atau bermain *gadget*. Kebanyakan orang tua dari siswa berfokus pada pencarian ekonomi seperti berdagang untuk memenuhi kebutuhan atau biaya pendidikan siswa tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya peran orang tua dalam akademik siswa sehingga terjadinya *prokratisnasi* terhadap akademik siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai prokrastinasi akademik siswa, termasuk penelitian Maruti & Ananta (2024) yang berjudul "Dampak Pemanfaatan Aplikasi TikTok pada Tindakan Penundaan Pendidikan Murid Kelas VI SDN 4 Makale Utara." Metode yang diterapkan studi ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu SDN 4 Makale Utara. Populasi berjumlah 40 murid yang berasal dari 2 kelas, yaitu kelas VIa dengan 20 siswa dan kelas VIb juga dengan 20 siswa, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 15 siswa. Data diperoleh melalui angket yang kemudian diuji untuk validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat, yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas, serta pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara, yang dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.621 lebih besar dari t tabel 2.160 untuk 15 responden, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penilaian dari ahli materi dalam penelitian Khairunnisa Azzahra (2022) berjudul "Keterkaitan antara dorongan Belajar dan Penundaan Pendidikan Murid Kelas V SDN Sukabumi Selatan 07" merupakan skripsi dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berfungsi untuk mengkaji diantara dorongan belajar dan penundaan pendidikan murid kelas V SD. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan model keterkaitan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menerpakan skala penilaian untuk variabel motivasi belajar dan prokrastinasi akademik. Sampel yang diambil adalah seluruh murid di kelas V SDN Sukabumi Selatan 07, sebanyak 64 siswa. Teknik korelasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik, dengan nilai r hitung sebesar -0,539. Selain itu, koefisien determinasi dalam

penelitian ini mencapai 27,3%, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh sebesar 27,3% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian Rante & Tulak (2023) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara.” Metode yang diterapkan merupakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu SDN 4 Makale Utara. Populasi yang terlibat berjumlah 40 murid yang berasal dari dua kelas, yaitu kelas VIa dengan 20 siswa dan kelas VIb juga dengan 20 siswa, sehingga total sampel yang diambil berjumlah 40 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang selanjutnya diuji untuk validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Temuan ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.621 lebih besar dari t tabel 2.160 untuk 15 responden, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menariknya diantara penelitian terdahulu ini sangat kurang mengulas tentang prokratisnasi akademik ditinjau dari peran orang tua sebagai mitra guru di sekolah. Keterbatasan yang penelitian sebelumnya selanjutnya mengantarkan dilakukan penelitian ini. Peran orang tua dalam mendidik siswa merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk karakter siswa. Siswa cenderung meniru apa pun yang mereka lihat dari orang tua mereka. Mereka juga mengikuti arahan yang diajarkan oleh orang tua. Selain kegiatan belajar di sekolah, siswa juga membutuhkan dukungan dari orang tua di rumah untuk memotivasi mereka dalam belajar. Dalam hal ini, partisipasi aktif orang tua sangatlah krusial. Mereka berfungsi sebagai pembimbing yang krusial dalam kehidupan siswa, terutama dalam usaha mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Pendidikan yang diterima siswa di sekolah seharusnya menjadi kelanjutan dari pendidikan yang diberikan di rumah. Oleh karena itu, orang tua tidak seharusnya hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada guru, karena guru tidak dapat melaksanakan tugasnya secara efektif tanpa terjalinnya kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua dalam mencegah perilaku prokrastinasi akademik siswa, serta untuk mengamati perilaku prokrastinasi akademik siswa dan mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap perilaku tersebut di kelas II, III, IV, dan V.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiono, metode survei adalah salah satu jenis dari penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, angket digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dengan format standar. Selama pelaksanaan survei, peneliti tidak memanipulasi kondisi penelitian. Penggunaan metode ini lebih difokuskan pada analisis hubungan antara variabel yang menyebabkan suatu efek. Dalam penelitian ini, peran orang tua berfungsi sebagai faktor penyebab (variabel independen) yang memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa (variabel dependen), dan akan dianalisis secara mendalam dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh peran orang tua dalam mencegah perilaku prokrastinasi akademik siswa di SDN 7 Tolitoli. Penelitian dilaksanakan di SDN 7 Tolitoli dari tanggal 08 hingga 10 Juli 2024, melalui tiga kali pertemuan yang meliputi pengantaran surat ke sekolah, penyebaran kuesioner, dan pengambilan kuesioner kembali. Pelaksanaan penelitian di kelas II, III, IV, dan V di SDN 7 Tolitoli akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Pertemuan 1

Pada hari Senin, 08 Juli 2024, pukul 08:00 hingga selesai, pertemuan ini diadakan untuk mengantarkan surat serta memohon persetujuan kepada kepala sekolah dan wali kelas II, III, IV, dan V untuk melaksanakan penelitian selama tiga hari.

Pertemuan 2

Penyebaran lembar angket dilaksanakan pada pertemuan kedua pada hari selesa 09 Juli 2024 pukul 09:00 s/d selesai. Dalam pelaksanaan pemberian lembar angket peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa bahwa lembar angket untuk orang tua yang mengisi lembar angket tersebut adalah orang tua di rumah, orang tua siswa diharapkan untuk mengisi beberapa informasi penting, yang pertama adalah nama orang tua siswa. Namun, jika ada orang tua siswa atau siswa yang merasa lebih nyaman untuk tidak mencantumkan nama lengkapnya, mereka bisa dengan mudah menggunakan inisial nama saja. Ini memberikan kebebasan dan kenyamanan bagi semua pihak, yang kedua nama siswa, yang ketiga kelas dan yang terakhir pengisian pernyataan angket yang dilakukan dengan cara dicentang Siswa diminta untuk membawa pulang lembar angket tersebut dan diserahkan kepada orang tua untuk diisi oleh angket orang tua siswa.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area yang mencakup objek dengan standar dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, populasi berada di SDN 7 Tolitoli, yang beralamat di Jl. Bandeng, Kel. Sidoarjo, Kec. Baolan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh orang tua siswa dari kelas II, III, IV, dan V, dengan total sebanyak 105 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan temuan pengamatan peneliti terkait permasalahan peran orang tua terhadap perilaku *prokratisnasi* akademik siswa. Masih ada siswa memiliki perilaku *prokratisnasi* atau menunda-nunda tugas atau pekerjaan sekolah yang sudah diberikan.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari keseluruhan dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dapat dilakukan baik secara statistik maupun melalui estimasi, sambil memastikan bahwa sampel tersebut bersifat representatif, yaitu harus mencerminkan karakteristik populasi. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini melibatkan penentuan jumlah sampel yang tepat, dapat dilakukan secara statistik maupun melalui estimasi, tanpa mengabaikan sifat representatifnya, yang berarti sampel harus mencerminkan karakteristik populasi. Pada studi tersebut, penentuan sampel dapat dilakukan melalui metode statistik atau estimasi, sambil tetap memperhatikan sifat representatif, di mana sampel harus mencerminkan karakteristik populasi. Karena itu untuk sampel peneliti melibatkan siswa dikelas 2, 3, 4 dan 5. Penelitian ini tidak menggunakan kelas I untuk menjadi sampel, karena siswa kelas I belum bisa mencermati angket yang diberikan, sedangkan kelas VI sudah lulus dari sekolah.

Teknik pengumpulan data adalah aspek paling penting dalam desain penelitian. Setelah judul karya ilmiah disetujui untuk diteliti, proses pengumpulan data dapat dimulai. Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan tingkat kredibilitas yang tinggi dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam mencegah perilaku *prokratisnasi* akademik siswa sangat penting. orang tua dapat memberikan pembinaan, motivasi, mengarahkan dan memberikan perhatian untuk membantu siswa mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses belajar (BK & Hamna, 2022; Rudini & Melinda, 2020). Adapun gambaran peranan orang tua dalam pencegahan perilaku *prokratisnasi* akademik siswa SDN 7 Tolitoli. sesuai dengan indikator membina, memotivasi, mengarahkan, dan memberi perhatian. sebagai berikut:

Membina

Adapun gambaran membina yang dilaksanakan oleh wali adalah mendampingi dan membantu anak dalam belajar, karena di rumah anak belum bisa memahami pelajaran misalnya tugas rumah yang diberikan oleh guru di kelas, terutama di kelas II dan III, masih memerlukan peran aktif orang tua dalam membantu siswa menyelesaikan tugas tersebut.. Menentukan waktu belajar anak yang tepat, dimana orang tua mengatur jadwal kapan anaknya bisa istirahat, bermain dan harus belajar sehingga anaknya memiliki waktu yang seimbang (Hamna *et al.*, 2024; Utamajaya *et al.*, 2020). Menumbuhkan semangat anak untuk membaca lebih dalam, agar anak bisa mengembangkan ilmu pengetahuannya dan bisa mendapatkan hal-hal baru dengan membaca (Adu & Cendana, 2022; Nadila *et al.*, 2023).

Memotivasi

Adapun gambaran memotivasi yang dilakukan orang tua adalah memotivasi anak untuk berpartisipasi dalam kelas, agar anak berani untuk mengeluarkan pendapatnya. Memberikan *reward* kepada anak terhadap pencapaian yang telah diperoleh dengan baik di sekolah, agar menambah semangat anak untuk lebih giat dalam belajar. Memberikan *support* kepada anak untuk mengembangkan minat dan bakatnya seperti mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Memberikan motivasi supaya lebih giat belajar ketika anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan di sekolah (Ilham & Amal, 2023; Millatu Zulfa *et al.*, 2023).

Mengarahkan

Adapun gambaran yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan sebagai berikut: memberi arahan kepada anak untuk mencari tahu bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cara menggunakan teknologi seperti *hanphone* yang digunakan untuk menonton misalnya cara menyelesaikan penjumlahan dan lain sebagainya atau mengekspos televisi agar wawasan anak bisa lebih terbuka (Anindia Nur Amalia *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2022).

Memberi perhatian

Adapun gambaran yang dilaksanakan pada wali dalam menerapkan pengawasan. adalah memfasilitasi dan menyiapkan segala kebutuhan dan keperluan untuk belajar anak seperti perlengkapan dan peralatan sekolah, karena hal tersebut juga biasa menjadi faktor anak menjadi malas belajar misalnya pensilnya hilang dan hal tersebut bisa menjadi anak menunda mengerjakan tugasnya (Megananda *et al.*, 2023; Nina Wulan Nur Fitri *et al.*, 2023). Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan disekolah, ketika anak pulang ke rumah dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan bisa mengurangi beban anak ketika ada hal yang tidak bisa disampaikan saat di sekolah misalnya anak memiliki masalah mengenai pelajaran yang sulit. Selalu memperhatikan keberadaan anak di sekolah juga menjadi salah satu elemen yang sangat krusial bagi orang tua. (Muhammad Maskur Musa & Kamal, 2022; Sigarlaki *et al.*, 2023).

Dari gambaran di atas dibuat dalam pernyataan angket untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap empat indikator tersebut. Pada peran orang tua dalam mencegah perilaku *prokratisnasi* akademik siswa, peneliti menyebarkan angket kuesioner pada orang tua dan siswa untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh.

Hasil pengisian instrumen lembar angket orang tua menunjukkan kelas II poin 3 sebanyak 218, poin 2 berjumlah 68 dan poin 1 berjumlah 9 dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa meraih nilai tertinggi pada poin 3, sementara nilai terendah terdapat pada poin 1. Kelas III poin 3 sebanyak 167, poin 2 sebanyak 52, poin 1 sebanyak 3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar murid peroleh poin tertinggi pada poin 3 dan nilai terendah terdapat pada poin 1. Kelas IV poin 3 sebanyak 156, poin 2 sebanyak 80, poin 1 sebanyak 7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mendapatkan poin tertinggi pada poin 3 dan nilai terendah pada poin 1. Kelas V poin 3 sebanyak 168, poin 2 sebanyak 37, poin 1 sebanyak 3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas murid mendapatkan poin tertinggi pada poin 3 dan nilai terendah pada poin 1.

Gambaran Perilaku Prokratisnasi Akademik Siswa

Perilaku *prokratisnasi* pada siswa sekolah dasar merujuk pada kecenderungan menunda-nunda tugas sekolah hingga mendekati batas waktu yang ditentukan (Muttajien & Awiria, 2022; Sit & Nasution, 2021). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada peneliti, terdapat beberapa indikator yang disebabkan terjadinya perilaku *prokratisnasi* akademik siswa diantaranya malas belajar, sering bermain *gadget*, dan menunda pekerjaan. Adapun gambaran perilaku *prokratisnasi* akademik siswa SDN 7 Tolitoli sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Malas belajar

Adapun gambaran perilaku *prokratisnasi* siswa malas belajar yang peneliti dapatkan sebagai berikut. Mencontek pelajaran milik teman dari pada mengerjakannya sendiri dengan mencontek pelajaran milik temannya siswa tersebut menjadi menunda pekerjaannya karena berharap untuk melihat pekerjaan milik temannya. Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan akibat merasa kesulitan dan memilih untuk bermain, hal ini disebabkan murid tidak memahami materi yang diterapkan guru sehingga siswa lebih memilih untuk bermain (Hamna & BK, 2022; Rudini & Agustina, 2021). Siswa lebih memilih membaca komik atau novel daripada buku biasanya membawa buku komik atau novel dari rumah alasannya karena buku tersebut tidak ada di perpustakaan karena mereka lebih gemar membaca novel atau komik. Senang bermain *game online* dibandingkan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan, karena adanya *game online* juga menjadi salah satu

penghambat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan apalagi ketika anak yang satu memanggil teman-temannya untuk ikut bermain bersama, Permainan daring yang selalu diterapkan pada anak-anak di antara lain PUBG, FF, dan lainnya. Mereka merasa bosan dan memilih bermain karena tidak memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Sering bermain Gadget

Adapun gambaran *prokratisnasi* akademik siswa sering bermain *gadget* sebagai berikut: bermain *game online* sampai larut malam, karena kurangnya perhatian orang tua anak tersebut hanya terus menerus bermain sampai larut malam sehingga tidak penting lagi untuk belajar. Memilih menonton Youtube, tiktok dan sosial media lainnya dibandingkan mengerjakan tugas, banyak siswa yang menggunakan *handphone* tapi tidak menggunakannya dengan baik karena mengikuti apa yang mereka lihat (Maisarah & Yusnita, 2024; Maruti et al., 2023).

Menunda pekerjaan

Adapun gambaran *prokratisnasi* akademik siswa menunda pekerjaan sebagai berikut: tidak menyelesaikan tugas sekolah tepat pada waktunya, hal ini biasa disebabkan karena siswa lebih memilih bermain di dalam kelas atau pun di rumah sehingga melupakan tugas yang diberikan oleh guru. mendahulukan menonton acara televisi dibandingkan mengerjakan tugas terlebih dahulu, hal ini disebabkan karena merasa bahwa film tersebut tidak bisa terlewatkan sehingga anak lebih memilih menonton dari pada mengerjakan tugas. Tidak mengumpulkan tugas karena melebihi waktu pengumpulan tugas dan memulai mengerjakan tugas ketika mendapatkan peringatan dari guru, hal ini dikarenakan anak tidak memperhatikan tugas yang diberikan ketika ditegur oleh guru barulah mengerjakan tugasnya ketika tidak lagi ditegur anak tersebut berhenti lagi mengerjakan tugasnya (Hermawan et al., 2024; Qurrotaini et al., 2024; Wattimena et al., 2022). Dari gambaran di atas dibuat dalam pernyataan angket untuk mengetahui perilaku *prokratisnasi* akademik siswa terhadap tiga indikator tersebut. Pada perilaku *prokratisnasi* akademik siswa peneliti menyebarkan lembar angket untuk siswa. Penyebaran angket dilakukan pertemuan diadakan sekali pada hari Kamis, 11 Juli 2024, mulai pukul 08:30 hingga selesai. Dalam pelaksanaan pemberian lembar angket peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa bahwa yang perlu diisi oleh siswa meliputi nama siswa, kelas, dan terakhir pernyataan pada kuesioner yang ditandai dengan cara dicentang. Sesudah itu, peneliti memberikan kesempatan pada murid. untuk mengisi lembar kuesioner, dan setelah selesai, peneliti mengumpulkannya kembali.



Gambar 2. Pendampingan Akademik Kepada Siswa yang Mengalami Gejala Prokratisnasi

Hasil pengisian instrumen lembar angket siswa menunjukkan kelas II poin 3 sebanyak 150, poin 2 sebanyak 91, poin 1 sebanyak 25, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh pada poin 3 dan nilai terendah pada poin 1. Kelas III poin 3 sebanyak 102, poin 2 sebanyak 52, poin 1. Kelas IV poin 3 sebanyak 105, poin 2 sebanyak 74, poin 1 sebanyak 9 dapat disimpulkan nilai tertinggi diperoleh pada poin 3 dan nilai terendah diperoleh pada poin 1. Kelas V poin 3 sebanyak 127, poin 2 sebanyak 54, poin 1 sebanyak 13, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh pada poin 3 dan nilai terendah diperoleh pada poin 1.

Pengaruh Perang Orang Tua Terhadap Prilaku Prokratisnasi Akademik Siswa Kelas II, III, IV, dan V SDN 7 Tolitoli

Peneliti menemukan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prokratisnasi akademik siswa di kelas II, III, IV, dan V. Hal ini terlihat dari analisis data chi-square, yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis statistik bersifat non-parametrik dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Maka terdapat dampak peran orang tua pada perilaku prokratisnasi akademik murid.

Orang tua ialah individu yang memiliki kewajiban atas kelahiran, perawatan, dan perkembangan anak. Seperti yang dinyatakan Ruli, (2021) Orang tua seharusnya menyadari pentingnya mengatur waktu dan metode terbaik untuk membantu anak belajar, yang tidak terlepas dari konteks keluarga. Sebagai bagian dari unit keluarga yang lebih besar, termasuk ayah dan ibu orang tua perlu membina, memotivasi, mengarahkan, dan memberikan perhatian kepada anak agar mereka tidak terjebak dalam perilaku prokratisnasi. Penundaan akademik merupakan tindakan yang selalu dilaksanakan pada murid. Dalam rutinitas sehari-hari, prokratisnasi akademik dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang cenderung menunda tugas atau pekerjaan yang diberikan baik di sekolah maupun di rumah. (Ahmad dkk., 2024; Ampry dkk., 2022; Stibies dkk., 2023). Seperti yang diungkapkan Muyana (2018) Prokratisnasi akademik terjadi ketika siswa sering menunda tugas yang diberikan pada guru. Di bagian ini, akan dibahas temuan penelitian mengenai dampak fungsi wali pada perilaku prokratisnasi akademik murid kelas II, III, IV, dan V di SDN 7 Tolitoli. Jenis penelitian merupakan kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana kuesioner berfungsi sebagai instrumen penelitian. Populasi pada studi ini mencakup murid kelas II, III, IV, dan V dengan total 105 murid. Dalam pengambilan sampel, peneliti memilih teknik purposive sampling dalam kategori non-probability sampling. Metode pengumpulan data yang diterapkan yaitu angket dan foto. Alat pengumpul data berupa pedoman angket yang menggunakan skala Likert. Kisi-kisi instrumen angket dibuat dengan mencakup uji validitas untuk menentukan kevalidan kuesioner, serta uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk menguji keandalan setiap butir pernyataan. Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Tolitoli untuk kelas II, III, IV, dan V. Sebelum penelitian, peneliti melakukan uji coba terbatas untuk menguji validitas dan reliabilitas di SDN Malangga pada 12–14 Juni 2024. Dari uji coba tersebut, ditemukan bahwa dari 15 pernyataan angket orang tua, 9 dikatakan valid dan 6 tidak valid, sementara angket siswa juga dilakukan penilaian serupa. Sesudah pengujian validitas, setelahnya dilaksanakan uji reliabilitas, yang menunjukkan kuesioner orang tua sangat reliabel dengan nilai Cronbach Alpha 0.807, sementara angket siswa cukup reliabel dengan nilai 0.583.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	15

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.583	15

Setelah data kuesioner terkumpul, peneliti membuat tabulasi untuk kuesioner orang tua dan kuesioner siswa menggunakan Excel. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas data dengan SPSS 25 untuk menentukan apakah data mengenai dampak fungsi orang tua terhadap tingkah laku prokratisnasi akademik murid bersifat normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peran Orang Tua	.144	105	.000	.921	105	.000
Akademik Siswa	.165	105	.000	.959	105	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 menunjukkan untuk nilai sig peran wali $0,000 < 0,05$ dan perilaku prokratisnasi akademik siswa $0,000 < 0,05$. maka hasil kesimpulannya peran orang tua dan perilaku *prokratisnasi* akademik siswa tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menerapkan analisis uji *chi square* ditetapkannya uji ini didasarkan hasil pengujian normalitasnya tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari menggunakan *chi square* pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Chi-Square Test Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	111.062 ^a	72	.002
Likelihood Ratio	92.588	72	.052
Linear-by-Linear Association	30.515	1	.000
N of Valid Cases	105		

a. 88 cells (97.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Tabel 4 mengindikasikan nilai signifikansi dari chi-square adalah 0,002, yang sedikit dari 0,05. maka disimpulkan untuk H_a diterima dan H_o ditolak. Uji ini digunakan untuk melanjutkan analisis terhadap informasi yang tidak terdistribusi secara normal, dan hanya berlaku untuk sampel yang diteliti, yaitu siswa kelas II, III, IV, dan V. maka peran orang tua berdampak pada perilaku prokratisnasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh orang tua pada pencapaian akademik murid di kelas II, III, IV, dan V di SDN 7 Tolitoli, peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov karena ukuran sampel melebihi 50. Dalam uji normalitas data, peneliti menemukan bahwa distribusinya tidak normal. Dari temuan tersebut, maka peran orang tua mempengaruhi perilaku penundaan pendidikan muris di kelas II, III, IV, dan V di SDN 7 Tolitoli melalui berbagai analisis menggunakan SPSS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih oleh kedua dosen pembimbing yang memberikan bantuan dan bimbingan yang baik serta konsisten selama proses penyelesaian tugas akhir. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih oleh kedua orang tua yang telah memberikan dukungan. dan memfasilitasi kebutuhan pada menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, peneliti menghargai pengelola PGSD Universitas Madako Tolitoli serta semua pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, S. S., & Cendana, W. (2022). Penerapan model think, pair, and share berbasis alat peraga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Madako Elementary School*, 1(2), 132–150. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.53>
- Ahmad, M. F., Fauziah, N., Rosfiani, O., & Rachman, S. (2024). The effectiveness of learning sun position and shadow: Picture and picture models in elementary schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.229>
- Alika K, H., Andriany, J., Oktavia, S., Agustina, R., Nursusanti, A., & Wahyuni, A. (2023). Meretas filsafat pendidikan materialisme-naturalisme dalam konteks pendidikan dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.60>
- Ampry, E. S., Arsiah, Fatwa, M. F., A.M, M. I., & Arifuddin. (2022). Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 176–186. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.58>
- Anindia Nur Amalia, Ida Putriani, & Adin Fauzi. (2023). Pengembangan multimedia pandaca (pandai tanda baca) untuk siswa sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.162>
- Astari, T. (2022). Buku teks dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.56>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar di masa transisi covid-19 menuju aktivitas new normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79.
- Hamna, BK, M. K. U. M. I. H., J, Z., Ali, & Araroh, W. (2024). Keefektivan pengajaran kelas interaktif dalam peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kalimat dikelas 4 sdn 6 tambun. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 655–665. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.104>
- Hermawan, C. M., Rosfiani, O., Sheilla, R., Elizah, S. N., El-Ammini, P. R. B., & Hawari, S. (2024). Alternative effectiveness of memc-based classroom management in student learning at MI Taufiqurrahman 2 Kukusan. *Madako Elementary School*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.223>
- Ilham, M., & Amal, A. (2023). Implementasi model project based learning berbasis teori belajar kolaboratif dalam pembelajaran konsep dasar IPA SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.198>
- Khairunnisa Azzahra, F. F. (2022). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas V SDN Sukabumi Selatan 07*. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.27392>
- Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis Student Led Conference (SLC) di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149–162. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.166>
- Maisarah, & Yusnita, N. S. (2024). Development of canva multimedia-assisted interactive learning videos in grade IV science lessons in elementary schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.222>
- Maruti, E. S., & Ananta, I. (2024). Cyberbullying among elementary school students on tiktok social media platform. *Madako Elementary School*, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.219>
- Maruti, E. S., Hanuwati Anurilandhan Hidayat, & Daffa Adhiza Ilfani. (2023). Peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 100–109. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.64>
- Megananda, N. P., Suyitno, & Anindya, D. (2023). Aktualisasi nilai adiwiyata pada konstelasi pembelajaran di

- 4220 Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perilaku Prokratisnasi Akademik Siswa – Nur Linda, Muh. Khaeul Ummah BK, Moh Rudini
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8865>
- sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.210>
- Millatu Zulfa, Hidayatu Munawarah, & Sofan Rizqi. (2023). Upaya pengenalan budaya lokal batik untuk meningkatkan kreativitas siswa madrasah ibtidaiyah pekalongan. *Madako Elementary School*, 2(1), 62–84. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.165>
- Muhammad Maskur Musa, & Kamal, R. (2022). Ekstrakurikuler art painting dalam meningkatkan kreativitas siswa pada kompetensi pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 118–131. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.59>
- Muttaqien, N., & Awiria. (2022). Peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa madrasah ibtidaiyah melalui teknik pembelajaran picture and picture. *Jurnal Madako Elementary School*, 1(2), 68–77. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.47>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nadila, N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan buku ajar ide pokok berbasis potensi lokal Pantai Tambakrejo : Model kooperatif scramble di SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 110–120. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.207>
- Nina Wulan Nur Fitri, Fauzi, A., & Widiastuti, S. (2023). Pengembangan game edukasi math hero's adventure pada pembelajaran matematika kelas iv sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.163>
- Purwasih, W., & Sahnun, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99–117. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.51>
- Qurrotaini, L., Kinanti, S. D., Jelita, S. K., & Zahara, S. (2024). Utilization of marine ecosystem food chain diorama media in elementary school science learning. *Madako Elementary School*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.227>
- Rante, S. V. N., & Tulak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 3226–3233. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26395>
- Reviandy Azhar Ramdhani, Yuniar Mujiwati, Ayu Maya Damayanti, Khamdan Safiudin, & Nur Kholis. (2024). Substantial Feasibility of Implementing the Merdeka Curriculum: Analysis of Teachers' Teaching Perspectives in Elementary School. *Madako Elementary School*, 3(1), 83–101. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.232>
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Ruli, E. (2021). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak [Universitas Kristen Satya Wacana]. In *Jurnal Edukasi Nonformal*, . <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sigarlaki, O., Sobon, K., & Supit, P. H. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R pada siswa kelas IV SD GMIM 12 Manado. *Madako Elementary School*, 2(1), 22–34. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.164>
- Sit, M., & Nasution, R. A. (2021). Model Alternatif Parenting Islami pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1111–1125. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1149>
- Stibies, J. M. A., Fitriani, A. A., & Yulianto, A. (2023). Analisis alat peraga terhadap motivasi belajar IPA kelas V SD Kristus Raja II Kota Sorong. *Madako Elementary School*, 2(2), 137–148.

- 4221 *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perilaku Prokratisnasi Akademik Siswa – Nur Linda, Muh. Khaeul Ummah BK, Moh Rudini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8865>
- <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.206>
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah filsafat ber-lokalitas-naratif di sekolah dasar? Membingkai sekat pengasuhan guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1–21.
<https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.171>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the teaching models, strategies and technological innovations for classroom learning after school reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13141–13150.
- Wattimena, S., Fatimah, W., Jusmawati, & Supardi, R. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 53–67.
<https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.46>
- Wulandari, N., Muhdar, S., Sari, N., Mariyati, Y., & Saddam. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.50>